

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas.

Perencanaan

A. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 03 Rama Oetama Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah, jumlah siswa 24 orang, terdiri dari laki-laki 9 orang dan perempuan 15 orang.

Pertimbangan penulis mengambil subjek penelitian tersebut dimana siswa kelas VI telah mampu dan memiliki kemandirian dalam mengerjakan tugas seperti PR, karena siswa kelas VI telah mampu membaca dan menulis serta berhitung yang cukup, selain itu penulis pengajar di kelas VI.

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD Negeri 03 Rama Oetama Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan bertugas pada sekolah

tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sesuai dengan profesi penulis.

3. Waktu Penelitian

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan waktu penelitian selama 3 bulan, Januari s/d Maret. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester II tahun pelajaran 2010/2011

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan alat untuk mempermudah pengkajian terhadap yang diteliti, karena seperti apapun penelitian yang dirancang untuk memperoleh data. Pengumpulan data tersebut untuk mendata kegiatan siswa selama proses pembelajaran dan data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan materi pelajaran yang diserap oleh siswa.

Data yang akan dicatat meliputi:

1. Data kualitatif yang diperoleh dari:
 - a. Lembar observasi aktivitas siswa dengan cara mendata hasil pengamatan tentang aktivitas siswa, oleh teman sejawat (observer)
 - b. Lembar observasi aktivitas guru dengan cara mendata hasil pengamatan aktivitas pembelajaran peneliti (guru) oleh observer.
2. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes, dengan cara memberikan soal kepada siswa untuk diselesaikan dan hasilnya dilakukan penilaian sebagai tes hasil belajar.

C. Analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis dengan teknik:

1. Data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru adalah sebagai berikut:
 - a. Menggunakan lembar Observasi siswa yang dilakukan oleh teman sejawat (observer) mengamati dan mencatat banyaknya aktivitas siswa dari masing-masing aspek yang diamati selama pembelajaran pertemuan 1, 2 dan 3 kemudian di rata-rata.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar selama Pembelajaran.

NO	Aspek yang diamati	SIKLUS			
		I		II	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1	Kesiapa menerima pelajaran				
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi				
3	Aktif bertanya saat proses pembelajaran				
4	Adanya interaksi positif antar siswa, guru dan materi pelajaran				
5	Siswa meberikan pendapatnya				
6	Adanya interaksi positif antara siswa dan media				
7	Siswa merasa terbimbing				
8	Kerja sama dalam kelompok				
9	Ketepatan mengumpulkan tugas				
10	Siswa secara aktif membuat rangkuman				
	Rata-rata				

Keterangan : 90 % - 100% = Sangat aktif (A)

70 % - 89,9 % = Aktif (B)

60,% - 79,9 % = Cukup aktif (C)

40 % - 59,9 % = Kurang aktif (D)

0 % - 39,9 % = Tidak aktif (E)

- b. menggunakan lembar observasi guru, yang dilakukan oleh teman sejawat (observer) untuk mengamati dan mencatat hasil pengamatan dari masing-masing aspek yang diamati aktivitas peneliti di berikan skor pada lembar observasi tentang kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran pertemuan 1,2 dan 3 kemudian di rata-rata.

Tabel 2. Rekapitulasi Observasi Kinerja Guru

NO	Aspek yang diamati	Skor Perolehan	Kategori
1.	Pra Pembelajaran		
2	Membuka Pembelajaran		
3	Kegiatan inti semua aspek		
4	Penutup dari semua aspek		
	Rata-rata		

Keterangan : Skor maksimal tiap aspek = 4

Skor maksimal jumlah semua aspek = 132

$$\text{Skor Perolehan} = \frac{\text{Jumlahperolehan}}{\text{Jumlahsemuaaspek}} \times 100$$

A = sangat baik (86 – 100)

B = baik (76 – 85)

C = cukup (66 – 75)

D = kurang (56 – 65)

2. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes.

Data kuantitatif berupa data penguasaan materi siswa yang diperoleh dari nilai tes formatif siswa pertemuan 1, 2 dan 3 kemudian di rata-rata.

Data kuantitatif berupa nilai rata-rata hasil tes dengan menggunakan

$$\text{rumus : } X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata

$$\sum X = \text{Jumlah perolehan skor}$$

$$N = \text{Jumlah peserta tes}$$

Data yang diperoleh dari tes awal (sebelum siklus) I, kemudian di bandingkan siklus I dengan siklus II. Tentunya hal ini diharapkan perubahan positif pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

NO.	Nilai	Frekuensi	\sum	Persentase (%)	Keterangan
1					
2					
3					
4					
dst					

Keterangan: Hasil belajar dikatakan tuntas apabila nilai prestasi siswa sudah mencapai hasil ≥ 60 dan yang belum yang mencapai 60 dikatakan belum tuntas.

D. Prosedur Penelitian

Proses penelitian tindakan merupakan kerja berulang atau (siklus), sehingga diperoleh pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal matematika tentang luas permukaan bangun ruang di kelas VI. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Tiap siklus dilakukan 3 kali pertemuan. Pada setiap siklus terdapat rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

Yang diterapkan dalam hal ini antara lain

1. Perencanaan

Meliputi penyampaian materi pelajaran, latihan soal, pembahasan latihan soal, tugas pekerjaan rumah, pembahasan PR, ulangan harian.

2. Tindakan (Action) / Kegiatan mencakup

Siklus I meliputi : pendahuluan, kegiatan pokok, dan penutup.

Siklus II (sama dengan I)

3. Observasi/ Pengamatan

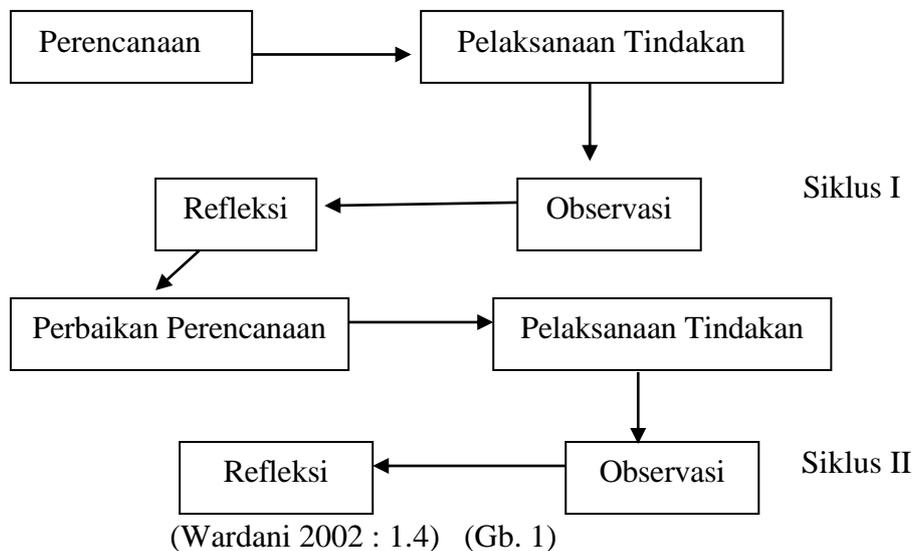
Pengamatan dilakukan terhadap siswa dan guru oleh supervisor.

4. Refleksi, dimana perlu adanya pembahasan antar siklus-siklus tersebut untuk dapat menentukan kesimpulan atau hasil dari penelitian.

Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan prosedur sebagai berikut:

Alur Siklus ke Siklus



PTK adalah penelitian yang dilakukan guru dalam kelasnya dan berkolaboratif antara peneliti dengan praktisi (Guru dan Kepala Sekolah).

A. Siklus I

1. Rencana

Menyediakan perangkat penelitian meliputi :

- a. Silabus
- b. Rencana pembelajaran yang berisikan tentang : (a). Pokok bahasan, Sub pokok bahasan (b). Tujuan pembelajaran khusus (TPK) (c). Kegiatan belajar mengajar (KBM) (d) Sumber/ alat/ metode (e) penilaian
- c. Lembar Observasi Murid dan Guru
- d. Lembar Kerja Siswa
- e. Media bangun ruang kubus, balok dan tabung

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Meragakan aneka bangun ruang kubus, balok dan tabung
- b. Menggunakan model bangun ruang berongga untuk menunjukkan sisi, dan titik sudut. Model kerangka untuk menunjukkan rusuk.
- c. Lima orang siswa ke depan kelas bergantian menghitung sisi, rusuk dan titik sudut dari model-model bangun ruang.
- d. Lima orang siswa ke depan kelas bergantian untuk menunjukkan rusuk, panjang, lebar, tinggi, jari-jari, dan diameter dari masing-masing bangun ruang.
- e. Lima orang siswa ke depan kelas mengukur rusuk, panjang, lebar, tinggi, jari-jari, dan diameter bangun ruang.
- f. Siswa mencari luas permukaan sisi-sisi bangun ruang.
- g. Melalui bimbingan guru siswa menemukan rumus luas permukaan kubus, balok, dan tabung.
- h. Mengerjakan latihan dengan menggunakan rumus luas permukaan kubus, balok dan tabung.

3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada siswa dalam menggunakan media bangun ruang adalah dengan menyediakan lembar pengamatan tentang :

Kegiatan siswa pada :

a. Pendahuluan

Meliputi : (a) Melengkapi alat tulis (b) Mengerjakan PR

b. Kegiatan Inti

Meliputi : (a) Memperhatikan uraian guru (b) mengerjakan latihan tepat waktu (c) Mengerjakan latihan dengan memahami rumus (d) Berani bertanya (e) Berani menjawab pertanyaan guru (f) Kurang memperhatikan seperti bercanda, minta izin.

c. Penutup

Meliputi : Merangkum pelajaran

d. Hasil Belajar

Setelah dilakukan koreksi terhadap hasil belajar siswa adalah :

- 1). Mendata hasil belajar siswa yang sudah mencapai hasil ≥ 60 dan yang belum yang mencapai 60.
- 2). Menemukan kesulitan siswa dalam memahami dan menggunakan rumus luas permukaan bangun ruang.

e. Analisis

Berdasarkan kegiatan siswa dan hasil belajar siswa, maka hasil analisis peneliti dapat digambarkan pada refleksi.

4. Refleksi

Berkaitan dengan hasil observasi tentang kegiatan dan hasil belajar siswa di atas maka peneliti berkolaborasi dengan pengamat dan menetapkan :

- Apa yang telah dicapai siswa dalam menggunakan rumus luas permukaan bangun ruang.

- Apa yang belum dicapai siswa dalam menggunakan rumus-rumus bangun ruang.
- Apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran pada siklus berikutnya

B. Siklus II

1. Rencana

Menyediakan perangkat penelitian meliputi :

- Rencana pembelajaran yang berisikan tentang : (a) Pokok bahasan, sub pokok bahasan (b) Tujuan pembelajaran khusus (TPK) (c) kegiatan belajar mengajar (KBM) (d) Sumber/ alat/ metode (e) Penilaian
- Lembar observasi murid dan guru
- Lembar kerja siswa

2. Pelaksanaan Tindakan

- Siswa meletakkan jaring-jaring bangun ruang yang dibawa dari rumah masing-masing
- Siswa menukar jaring-jaringnya dengan teman sebangku
- Memperhatikan jaring-jaring bangun ruang yang dipajang guru di depan
- Masing-masing siswa mengukur panjang masing-masing rusuk bangun ruang
- Siswa menggunting jaring-jaring bangun ruang
- Siswa mampu membentuk model jaring-jaring bangun ruang
- Siswa mengelompokkan sisi-sisi yang sama dan sebangun
- Siswa mengerjakan perintah guru
- Guru membimbing siswa menggunakan rumus

3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada siswa dalam menggunakan media bangun ruang adalah dengan menyediakan lembar pengamatan tentang : kegiatan siswa, pada :

a. Pendahuluan

Meliputi : (a) Melengkapi alat tulis (b) Mengerjakan PR

b. Kegiatan Inti

Meliputi : (a) Memperhatikan uraian guru (b) Mengerjakan latihan tepat waktu (c) Mengerjakan dengan memahami rumus (d) Berani bertanya

(e) Berani menjawab pertanyaan guru (f) Kurang memperhatikan seperti bercanda, minta izin

c. Penutup

Meliputi : Merangkum pelajaran

4. Refleksi

Melalui hasil kolaborasi peneliti dengan pengamat serta hasil observasi maka peneliti menetapkan langkah berikutnya.

Mungkin dalam PTK telah dihasilkan pada aspek tertentu dari metodologi pembelajaran, tetapi perlu perbaikan pada aspek lain dan lebih disempurnakan. Misalnya pengembangan strategi dan model-model pembelajaran yang mendorong siswa lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Indikator: Siswa dikatakan aktif dan berhasil apabila terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa SDN 3 Rama Oetama Tahun Pelajaran 2010/2011